

SKRIPSI

**PENGARUH *HALAL LIFESTYLE* DAN LITERASI
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG
MASYARAKAT DI BANK SYARIAH
(Studi pada ASN Pemerintah Kota Banda Aceh)**



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD MIFTAHUL RAZAAQ
NIM. 210602002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Muhammad Miftahul Razaaq
NIM : 210602002
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Muhammad Miftahul Razaaq

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

PENGARUH *HALAL LIFESTYLE* DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT DI BANK SYARIAH (Studi pada ASN Pemerintah Kota Banda Aceh)

Disusun Oleh:

Muhammad Miftahul Razaq

NIM: 210602002

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Prof. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., M.Ag

NIP.197504052001121003

Pembimbing II,

Hafiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E

NIP.199001062023211015

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP.197103172008012007



FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Mfitahul Razaq
NIM : 210602002
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 210602002@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul: Pengaruh *Halal Lifestyle* Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah (Studi Pada ASN Pemerintahan Kota Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain. Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.:::

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 12 Januari 2025

Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Mfitahul Razaq
NIM.210602002

Prof. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, M.A. Hafizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E.
NIP. 97504052001121003

M.A. Hafizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E.
NIP.199001062023211015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“One day, you'll leave this world behind
So live a life you will remember”*

-AVICII

*Dengan Mengucapkan syukur atas rahmat Allah Swt, Skripsi ini
persembahkan untuk Ayah dan Bunda sebagai idola serta
panutan, yang selalu mengupayakan segala cara untuk
melindungiku dan menginginkanku untuk
tumbuh lebih baik dibanding mereka*



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbi Alamin, Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Halal Lifestyle dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Studi pada ASN Pemerintah Kota Banda Aceh)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag dan Rina Desiana, M.E sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang selalu mendukung serta memberikan semangat dalam bidang kecerdasan akademik dan spiritual.
3. Hafiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, M.A. dan Hafiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mencurahkan ilmu pengetahuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Dr. Nilam Sari, Lc, M.Ag dan ibu Junia Farma, M.Ag selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan masukan, saran, dan perbaikan untuk skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.
6. Mursalmina, M.E. selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di prodi Ekonomi Syariah.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Kedua orang tua tercinta Dachyar Syukri Lidan, S.E., dan Ibunda tercinta Rini Ayu Ningsih yang senantiasa mendoakan dan menasehati dengan setulus hati serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terima kasih juga kepada Muhammad Afif Rizki dan Cut Afifah Raudah selaku kedua adik kandung tersayang dimana mereka selalu memberikan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.
9. Seluruh keluarga almarhum Abuchik Syukri Lidan, terkhusus untuk Nekbunda, Nyanyak, Bunda Pipi, Bunda Inong, dan Ayah Cut Zuki, Cubang Muhammad, Kak Rossy, Bang Mizan, Kak Zalika, Bang Yayang, Bang Qiqin, Bang Popon, Kak Zhafira, dan Bang Zahran yang turut memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta terima kasih kepada Jiddah Mimin, Kakek Suroso, Om Robby, Om Tata, Om Dedek, Bunda Inda, Bunda Ika, dan Om Regy yang juga memberikan dorongan yang kuat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Sahabat saya Sinar Tiara, Nurhaliza, dan M. Farhan Zubaili yang telah menemani dan membantu penulis dalam suka maupun duka, serta memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
11. Kepada seluruh keluarga pengurus HMPS Ekonomi Syariah 2024 yang telah memberikan banyak makna dan cerita kepada penulis. Serta terima kasih kepada DPH HMPS Ekonomi Syariah

2024 Farhan, Haris, Bilal, dan Tasha yang turut memberikan banyak pelajaran kepada penulis. *See you on top guys.*

12. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan khususnya Ekonomi Syariah angkatan 2021 yang telah memberi semangat dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir demi mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
13. Terakhir, tapi tidak kalah penting, saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri karena telah melakukan semua kerja keras ini, tidak pernah berhenti, dan ingin terus mencoba.

Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 31 Desember 2024
Penulis


Muhammad Miftahul Razaq

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
ِ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
َ ا / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
ِ ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
ُ و	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh :

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يُقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

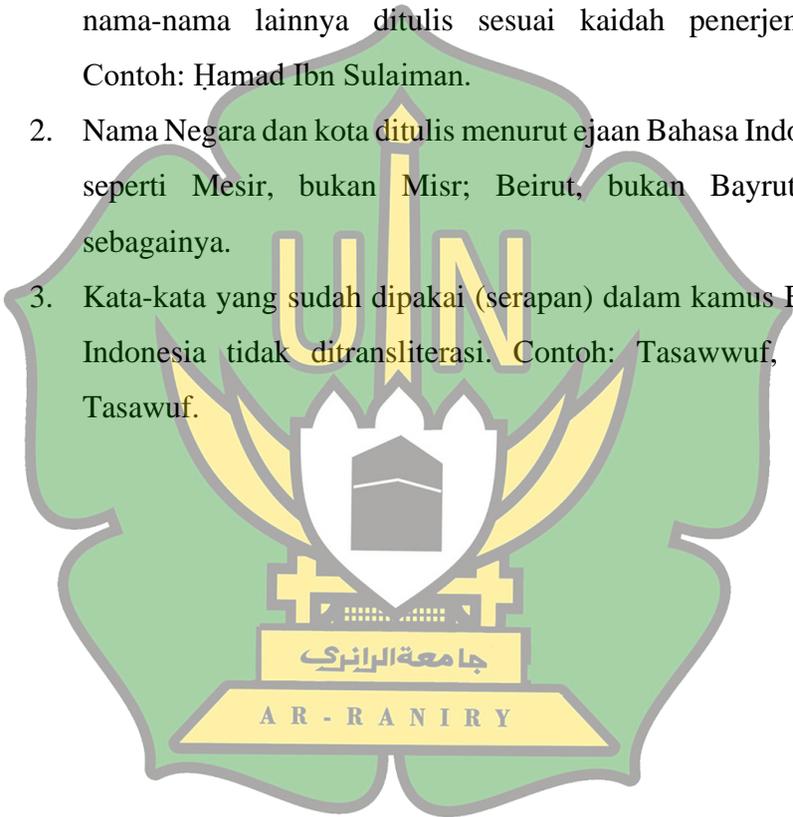
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/
alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasawwuf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Muhammad Miftahul Razaaq
Nim : 210602002
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
Judul :”Pengaruh *Halal Lifestyle* Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah (Studi Pada ASN Pemerintah Kota Banda Aceh)”
Pembimbing I : Prof. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, M.Ag.
Pembimbing II : Hafizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *halal lifestyle* dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah, dengan studi pada ASN Pemerintah Kota Banda Aceh. Konsep *halal lifestyle* dan literasi keuangan syariah semakin relevan di masyarakat, khususnya dalam mendorong inklusi keuangan berbasis syariah. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner kepada 100 responden dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan *software* SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *halal lifestyle* dan literasi keuangan syariah secara parsial dan simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah.

Kata Kunci: *Halal Lifestyle, Literasi Keuangan Syariah, dan Minat Menabung*

AR - RANIRY

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPEL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR RUMUS.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis.....	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Arsitektur Keuangan Islam	15
2.2 Konsep Tabungan Dalam Islam	22
2.2.1 Pengertian Tabungan dalam Islam	22
2.2.2 Prinsip-prinsip Tabungan dalam Islam.....	24
2.2.3 Akad keuangan Syariah Pada Produk Tabungan.....	25
2.3 Minat Menabung	29
2.3.1 Pengertian Minat Menabung	29
2.3.2 Macam-Macam Minat	32
2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	33

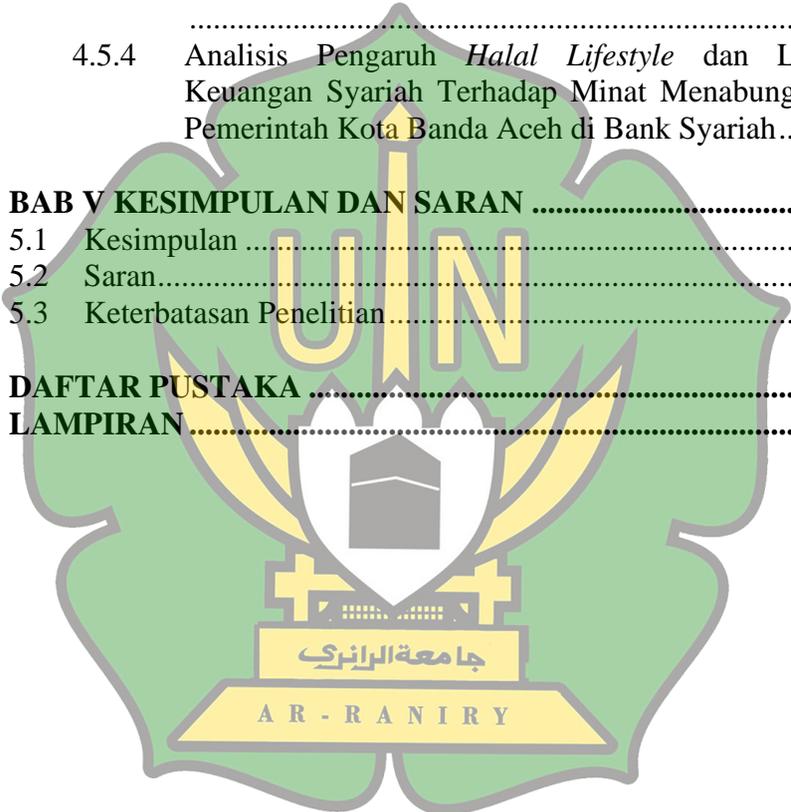
2.3.4	Fungsi Minat.....	35
2.3.5	Dimensi Minat	36
2.3.6	Indikator Minat Menabung.....	37
2.4	<i>Halal Lifestyle</i>	38
2.4.1	Definisi <i>Lifestyle</i>	38
2.4.2	Definisi <i>Halal Lifestyle</i>	40
2.4.3	Indikator <i>Halal Lifestyle</i>	43
2.5	Literasi Keuangan Syariah	44
2.5.1	Pengertian Literasi Keuangan.....	44
2.5.2	Tujuan Literasi Keuangan	47
2.5.3	Pengertian Literasi Keuangan Syariah	47
2.5.4	Indikator Literasi Keuangan Syariah.....	50
2.6	Penelitian Terdahulu	51
2.7	Keterkaitan Antar Variabel	63
2.7.1	Pengaruh <i>Halal Lifestyle</i> Terhadap Minat Menabung	63
2.7.2	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung	64
2.8	Kerangka Pemikiran.....	66
2.9	Hipotesis.....	67
BAB III METODE PENELITIAN.....		68
3.1	Desain Penelitian	68
3.2	Populasi Dan Sampel.....	69
3.2.1	Populasi	69
3.2.2	Sampel	70
3.3	Jenis Data	71
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	71
3.5	Skala Pengukuran Data	72
3.6	Definisi dan Operasionalisasi Variabel	73
3.6.1	Variabel Independen.....	73
3.6.2	Variabel Dependen	74
3.6.3	Operasional Variabel	74
3.7	Metode Analisis Data.....	75
3.8	Uji Keabsahan Data.....	76
3.8.1	Uji Validitas.....	77
3.8.2	Uji Reliabilitas.....	77
3.9	Uji Asumsi Klasik.....	78

3.9.1	Uji Normalitas	78
3.9.2	Uji Multikolinieritas	79
3.9.3	Uji Heterokedastisasi.....	79
3.10	Uji Hipotesis	79
3.10.1	Uji Parsial (t)	79
3.10.2	Uji Simultan (F).....	80
3.10.3	Koefisien Determinasi (R^2)	81

BAB IV ANALISIS PENGARUH HALAL LIFESTYLE DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT DI BANK SYARIAH.....82

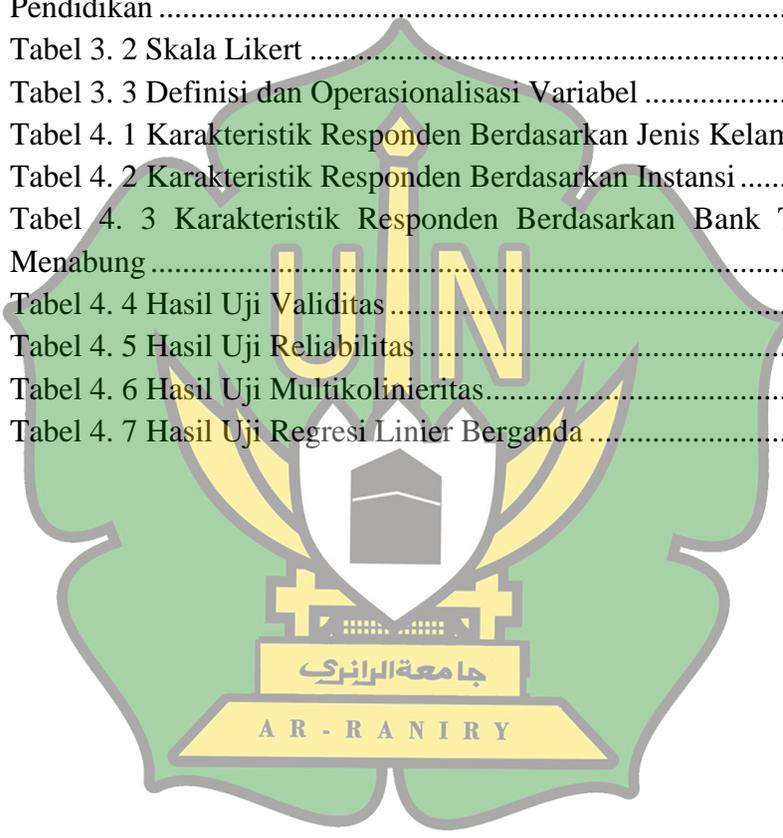
4.1	Deskripsi Responden.....	82
4.1.1	Responden Menurut Jenis Kelamin	82
4.1.2	Responden Menurut Pendidikan.....	83
4.1.3	Responden Menurut Instansi	84
4.1.4	Responden Menurut Golongan ASN	85
4.1.5	Responden Menurut Pendapatan	85
4.1.6	Responden Menurut Bank Tempat Menabung.....	86
4.2	Uji Validitas dan Reliabilitas	87
4.2.1	Uji Validitas.....	87
4.2.2	Uji Reliabilitas.....	89
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	90
4.3.1	Uji Normalitas.....	90
4.3.2	Uji Multikolinieritas	91
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	93
4.4	Analisis Hasil Regresi Linear Berganda	94
4.4.1	Interpretasi Hasil	94
4.4.2	Pengujian Hipotesis Parsial (t)	96
4.4.3	Pengujian Hipotesis Simultan (F).....	96
4.4.4	Pengujian Hipotesis Koefisien Determinasi (R^2)	97
4.5	Pembahasan Analisis Pengaruh <i>Halal Lifestyle</i> Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah	97
4.5.1	Pengaruh <i>Halal Lifestyle</i> Terhadap Minat Menabung ASN Pemerintah Kota Banda Aceh di Bank Syariah	98

4.5.2	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung ASN Pemerintah Kota Banda Aceh di Bank Syariah.....	99
4.5.3	Pengaruh <i>Halal Lifestyle</i> dan Literasi Keuangan Syariah Secara Simultan Terhadap Minat Menabung ASN Pemerintah Kota Banda Aceh di Bank Syariah	101
4.5.4	Analisis Pengaruh <i>Halal Lifestyle</i> dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung ASN Pemerintah Kota Banda Aceh di Bank Syariah.....	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		108
5.1	Kesimpulan	108
5.2	Saran.....	109
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	110
DAFTAR PUSTAKA		111
LAMPIRAN.....		124



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	57
Tabel 3. 1 Jumlah ASN Pemkot Banda Aceh Menurut Tingkat Pendidikan	69
Tabel 3. 2 Skala Likert	72
Tabel 3. 3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	75
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin...	82
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Instansi	84
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Tempat Menabung	87
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas	88
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas	89
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	92
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Total Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.....	4
Gambar 1. 2 Dana Pihak Ketiga Bank Umum di Aceh (Miliar Rupiah).....	8
Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran.....	66
Gambar 3. 1 Hasil Perhitungan <i>RAOsoft Sample Size Calculator</i>	70
Gambar 4. 1 Diagram Jenis Kelamin Responden.....	83
Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	83
Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Golongan ASN.....	85
Gambar 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	86
Gambar 4. 5 Grafik Histogram.....	90
Gambar 4. 6 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot.....	91
Gambar 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	93



DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Uji Regresi Linier Berganda.....	76
Rumus 3.2 Uji Reliabilitas.....	77
Rumus 4.1 Persamaan Regresi Linier Berganda.....	94



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian	124
Lampiran 2: Tabulasi Karakteristik Hasil Kuesioner	129
Lampiran 3: Tabulasi Jawaban Hasil Kuesioner.....	130
Lampiran 4: Hasil Pengujian Menggunakan SPSS.....	133
Lampiran 5: Dokumentasi Wawancara	139
Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup	140



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Induk Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dan *State of the Global Islamic Economy* (SGIE) memiliki dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan ekonomi syariah saat ini. Kerangka kerja strategis ini sangat penting dalam mempengaruhi bagaimana sistem perbankan syariah di Indonesia dikembangkan dan diterapkan. Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia bergerak di ikuti dengan semakin meningkatnya lembaga keuangan syariah, salah satunya pada lembaga perbankan syariah, yang menjalankan transaksi sesuai prinsip-prinsip syariah.

Master Plan KNEKS yang berlaku mulai tahun 2020 hingga 2024 menguraikan peta jalan komprehensif untuk pertumbuhan dan peningkatan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia. Rencana tersebut berfokus pada pengembangan ekosistem yang mendorong praktik-praktik sesuai syariah di berbagai sektor seperti perbankan, investasi, dan keuangan sosial. Seluruh masyarakat Indonesia akan dapat mengakses sistem perbankan syariah yang modern, inklusif, dan terbuka berkat rencana tersebut, yang memberikan penekanan kuat pada pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, stabilitas keuangan, dan daya saing yang tinggi.

Sementara itu, kerangka SGIE memberikan arahan strategis untuk mengkoordinasikan inisiatif penelitian di bidang ekonomi dan

keuangan Islam. Kerangka ini menekankan pentingnya penelitian terapan untuk mendukung pengembangan ekosistem ekonomi syariah. Kerangka SGIE bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi kegiatan penelitian di sektor keuangan syariah dengan memetakan topik penelitian strategis yang selaras dengan kebutuhan industri dan persyaratan kebijakan. Kerangka kerja ini berfungsi secara bersama-sama sebagai panduan bagi kemajuan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia, mendorong inovasi, inklusivitas, dan keberlanjutan dalam lanskap keuangan syariah.

Perjalanan pertumbuhan organisasi bank di Indonesia saat ini sangat di dominasi dalam pengaruh besar dan positif dalam tren syariah, terutama di daerah yang memiliki aturan keuangan syariah dan kelembagaan syariah Islam, seperti di Aceh. Pertumbuhan bank syariah di Aceh sebelum dan sesudah diterapkan Qanun Aceh No.11/2018 terkait Lembaga Keuangan Syariah ternyata cukup signifikan mengingat dengan adanya regulasi tersebut bank yang beroperasi di Aceh haruslah menerapkan standarisasi syariah. Dengan regulasi yang bersifat memaksa, maka kemudian pada tahun 2020 mendorong lembaga keuangan konvensional milik BUMN bertransformasi menjadi lembaga keuangan syariah, atau yang biasa dikenal dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) saat ini.

Bank yang beroperasi secara eksklusif sesuai dengan hukum syariah dikenal sebagai bank syariah. Bank umum syariah, unit usaha syariah, bank pembiayaan rakyat syariah, dan bahkan lembaga keuangan non-bank berbasis syariah seperti Asuransi Syariah,

Pegadaian Syariah, dan Koperasi Syariah merupakan contoh bagaimana kehadiran bank syariah mulai berkembang dan diterima oleh masyarakat luas. Bank syariah beroperasi berdasarkan syariah yang melarang praktik bunga (riba), ketidakpastian (gharar), dan spekulasi (maisir). Berdasarkan data OJK, jumlah bank syariah di Indonesia terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS), 19 bank umum konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS), dan 173 Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Sedangkan di Provinsi Aceh perbankan syariah dan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang beroperasi terdiri dari 8 Bank Umum Syariah, 5 Unit Usaha Syariah, dan 12 Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Bank syariah berbeda dengan bank biasa karena menerapkan prinsip-prinsip syariah. Menyusul berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 Mei 1992, UU No.7/1992 mengenai perbankan syariah dibuat. Undang-undang ini kemudian diamandemen untuk mengakui keberadaan perbankan syariah, yaitu UU No.10/1998, UU No.23/1999, UU No.9/2004 mengenai Bank Indonesia, dan UU No.21/2008 mengenai Bank Syariah. Perkembangan ini menandai dimulainya pengenalan bank syariah di Indonesia.

Pertumbuhan aset bank syariah di Indonesia ternyata cukup signifikan selama periode tahun 2014-2024. Hal tersebut diindikasikan dengan jumlah total aset bank syariah mencapai Rp 869.884 miliar pada tahun 2023. Hal tersebut dijabarkan dalam tabel 1.1 sebagai berikut.

Gambar 1. 1
Total Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah



Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK (2014-2023), diolah (2024)

Halnya daerah Aceh sendiri penerapan Qanun Aceh No.11/2018 terkait Lembaga Keuangan Syariah telah mendapat reaksi yang beragam dari masyarakat Aceh. Ada pihak menyambut baik langkah tersebut memandang Qanun No.11 Tahun 2018 sebagai langkah signifikan untuk mempromosikan praktik keuangan yang sesuai dengan Syariah di Aceh, dan implementasinya diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan sistem keuangan yang lebih inklusif dan adil (Raihan, 2022). Akan tetapi, pihak lain menyatakan kekhawatiran tentang kepraktisan dan kelayakannya menggeser tabungan mereka ke provinsi tetangga yang dibuktikan dengan menyusutnya tabungan di Aceh senilai Rp 2,17 Triliun dan meningkatnya tabungan di provinsi tetangga (CNBC, 2024). Cara hidup komunitas perbankan syariah tidak diragukan lagi merupakan salah satu dari sekian banyak alasan yang mempengaruhi konflik ini.

lifestyle atau dapat disebut Gaya hidup juga menjadi pertimbangan dalam minat menabung masyarakat. Candan & Kapucu (2018) mengatakan gaya hidup dipengaruhi oleh internal faktor seperti demografi, keyakinan, sikap, pengalaman masa lalu, dan kepribadian, serta faktor eksternal seperti sosial, budaya, dan material. Menurut Diaz *et al.* (2018) Mengingat bahwa orang yang memiliki karakteristik sosiodemografi yang sama mungkin menunjukkan perilaku yang berbeda-beda, salah satu komponen yang berharga dalam segmentasi pasar adalah gaya hidup. Gaya hidup sehari-hari seseorang, yang diwakili oleh aktivitas, minat, dan pandangan mereka, dapat didefinisikan sebagai gaya hidup mereka berdasarkan beberapa kriteria yang diberikan di atas. Dengan demikian, perilaku keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh gaya hidup mereka.

Aspek lain yang dapat berdampak pada perilaku keuangan seseorang ialah gaya hidup halal atau Islami. Menurut Al Qur'an dan Hadits, perilaku yang berlebihan dilarang karena berbahaya bagi diri sendiri dan orang lain di sekitarnya. Pengaturan semua aspek kehidupan manusia ini merupakan inti dari cara hidup Islami. Dengan tetap menjaga prinsip-prinsip *Maqashid Syariah* dan juga menerapkan konsep dasar kebutuhan manusia seperti kebutuhan *Dharuriyat*, *Hajiyat*, dan *Tahsiniyat* dapat menjadi bahan pertimbangan seorang muslim dalam menentukan keputusan pembelian. *Halal lifestyle*, yang mencakup perilaku konsumsi yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam, telah menjadi tren

global. Ini memperlihatkan bahwasannya baik secara nasional maupun internasional, gerakan gaya hidup halal telah diterima dengan baik (Adinugraha *et al.*, 2019). Pengaruhnya yang signifikan pada bagaimana individu berperilaku secara finansial ialah literasi keuangan syariah, terutama dalam hal memilih bank syariah mana yang akan ditabung.

Dengan sendirinya, literasi keuangan syariah menggambarkan pengetahuan dan kemahiran seseorang atau masyarakat dalam mengelola uang mereka sesuai dengan hukum syariah. Hal ini mencakup pengetahuan tentang ide-ide dasar dibalik keuangan syariah, seperti aturan-aturan yang mengatur transaksi bisnis dalam agama Islam, pengertian bagi hasil (*musyarakah*) dan *mudharabah*, serta larangan-larangan yang berkaitan dengan bunga dan pengeluaran yang tidak halal. Terkait dengan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah, literasi keuangan syariah menjadi hal yang penting. Tingkat literasi keuangan yang memadai akan membuat individu mampu memanfaatkan keuntungan menabung sesuai prinsip syariah, memahami produk-produk keuangan syariah yang disediakan bank syariah, dan meningkatkan jumlah masyarakat yang menabung di lembaga keuangan syariah. Membahas intensitas masyarakat tidak diragukan lagi merupakan hal yang penting untuk membahas kepentingan masyarakat.

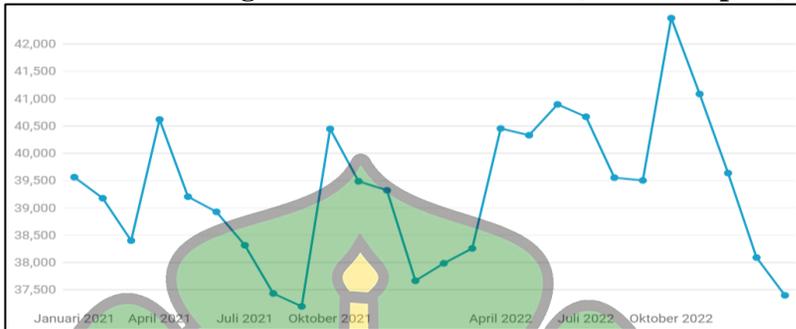
Ketika memilih, mengevaluasi, mendapatkan, dan menggunakan barang atau jasa, minat memainkan peran penting dalam perilaku setiap orang. Dengan kata lain, minat juga dapat

dilihat sebagai kecenderungan atau keinginan yang meningkat terhadap sesuatu. Gagasan tentang tujuan atau minat dapat digunakan untuk menjelaskan keinginan yang kuat untuk bertindak, melihat *Theory Planned of behavior*, Niat atau minat pribadi mencerminkan faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi tindakan seseorang (Zakiyah & Abdul, 2022).

Minat menabung ialah dorongan atau keinginan orang untuk menyimpan uang, baik di bank syariah atau jenis organisasi keuangan lainnya. (Kristiyadi & Hartiyah, 2016). Dalam konteks ekonomi islam, minat menabung dipengaruhi oleh pemahaman dan keyakinan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan. Motivasi untuk menabung di bank syariah seringkali lebih tinggi di antara mereka yang memahami dasar-dasar perbankan syariah dan yang percaya bahwa mematuhi norma-norma syariah akan menghasilkan imbalan moneter dan spiritual.

Akan tetapi, minat masyarakat Aceh menabung pada lembaga keuangan syariah dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuatif. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. 2
Dana Pihak Ketiga Bank Umum di Aceh (Miliar Rupiah)



Sumber: OJK (2021-2023), diolah (2024)

Dengan melihat hal tersebut bahwasannya minat masyarakat menabung di bank syariah mengalami tren fluktuatif sejak tahun 2021 sampai 2022. Akan tetapi pada Februari 2023 mengalami penurunan yang cukup signifikan dari Rp.39,56 triliun menjadi 37,39 triliun. Padahal masyarakat Aceh sangat dikenal dengan konsistensi keislamannya.

Berdasarkan data di atas, ternyata terdapat permasalahan yang perlu untuk diteliti yaitu bagaimana literasi keuangan syariah masyarakat Aceh terkhusus ASN di Kota Banda Aceh. Pemilihan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Pemerintahan Kota Banda Aceh sebagai objek dalam studi ini didasarkan pada beberapa alasan yang kuat. Pertama, secara geografis dan kultural, Banda Aceh ialah ibu kotanya Provinsi Aceh yang memiliki keterikatan kuat dengan ajaran Islam yang didukung dengan penerapan syariat Islam menjadikan masyarakat Banda Aceh, termasuk ASN, lebih representatif dengan konsep *halal lifestyle* dan keuangan syariah. Kedua, ASN biasanya memiliki tingkat pendidikan yang relatif tinggi dan kesadaran yang

baik mengenai pentingnya literasi keuangan, menjadikan mereka subjek yang ideal untuk mengevaluasi pemahaman dan penerapan konsep keuangan syariah serta gaya hidup halal. Ketiga, ASN memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan di lingkungan pemerintahan. Memahami faktor yang mempengaruhi minat menabung dapat memberikan wawasan yang berguna untuk kebijakan dan program guna mendorong peningkatan penggunaan produk keuangan syariah. Keempat, ASN cenderung memiliki kapasitas lebih untuk menabung disebabkan pendapatan yang relatif stabil dan terjamin. Terakhir, data yang terorganisir dengan baik mengenai ASN di Pemerintahan Kota Banda Aceh, termasuk informasi demografis, pendidikan, dan posisi pekerjaan, memudahkan pengumpulan data yang akurat.

Selain meneliti bagaimana pengaruhnya literasi keuangan syariah pada minat, pengujian bagaimana *halal lifestyle* pada minat menabung pada lembaga keuangan syariah juga perlu dilaksanakan, mengingat banyak dijumpai ASN yang cenderung menggunakan hartanya untuk hal-hal yang kurang diperlukan. Pengujian terhadap bagaimana *halal lifestyle* ASN pemerintah Kota Banda Aceh terhadap minat mereka menabung pada perbankan syariah didasari oleh hasil daripada kajian peneliti terdahulu.

Studi yang kaitannya pada lembaga keuangan syariah ini sudah pernah dilaksanakan oleh beberapa studi terdahulu, penelitian Risnawati & Syaparuddin (2022) menemukan bahwa *halal lifestyle* berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung dan literasi

keuangan syariah ada pengaruhnya positif signifikan pada minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Akan tetapi, *halal lifestyle* dan literasi keuangan syariah ternyata tidak berpengaruh secara bersamaan pada minat Menabung. Kemudian Husna *et al.* (2023) lalu temuan Pengaruhnya *halal lifestyle* pada minat menabung dan Harisya & Mochiasin (2022) memperlihatkan bahwasannya literasi keuangan ada pengaruhnya positif tidak signifikan pada minat masyarakat menabung. Adanya kesesuaian dengan studi Sari & Pradesyah (2023) bahwasannya literasi keuangan syariah secara parsial ada pengaruhnya positif signifikan pada minat transaksi Masyarakat.

Akan tetapi, dalam studi Febriyanti (2021) bahwasannya *halal lifestyle* berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada minat menabung. Adanya kesesuaian studi dengan Sidadolog (2019) bahwasannya *halal lifestyle* berpengaruh negatif tidak signifikan pada minat menabung. Adanya ketidak sesuaikan dengan studi yang dilaksanakan Puji & Luqman (2021) bahwasannya literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan pada minat menabung di bank syariah.

Dengan temuan yang tidak konsisten ini tentu studi ini masih layak dilaksanakan. Melihat pemaparannya, ditemukan terdapat keterkaitan antar variabel dan kesenjangan studi yang asalnya dari perbedaan temuan studi sebelumnya sehingga peneliti melaksanakan studi dengan judul **“Pengaruh *halal lifestyle* dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah (Studi pada ASN Pemerintah Kota Banda Aceh)”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dengan melihat pemaparannya, maka rumusan masalahnya yakni:

1. Apakah *Halal Lifestyle* bisa mempengaruhinya minat menabung ASN pemerintah Kota Banda Aceh di bank syariah?
2. Apakah Literasi Keuangan Syariah bisa mempengaruhinya minat menabung ASN pemerintah Kota Banda Aceh di bank syariah?
3. Apakah *Halal Lifestyle* dan Literasi Keuangan Syariah bisa mempengaruhinya secara bersamaan minat menabung ASN pemerintah Kota Banda Aceh di bank syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah diatas, Tujuannya studi yang dilaksanakan yakni:

1. Guna melihat pengaruhnya *Halal Lifestyle* pada minat menabung ASN pemerintah Kota Banda Aceh di bank syariah.
2. Guna melihat pengaruhnya Literasi Keuangan Syariah pada minat menabung ASN pemerintah Kota Banda Aceh di bank syariah.
3. Guna melihat pengaruhnya *Halal Lifestyle* dan Literasi Keuangan Syariah secara bersamaan pada minat menabung ASN pemerintah Kota Banda Aceh di bank syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *halal lifestyle* dan literasi keuangan syariah pada minat menabung ASN pemerintah Kota Banda Aceh di bank syariah. Sehingga *halal lifestyle* dan literasi keuangan syariah bisa mempengaruhi minat seseorang dalam menabung. Serta *output* dari studi ini mampu mengedukasi masyarakat dampak yang terjadi dari *halal lifestyle* dan literasi keuangan syariah pada minat menabung ASN pemerintah Kota Banda Aceh di bank syariah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi UIN Ar-Raniry, Sebagai bentuk penyelesaian tugas akhir serta nantinya bisa dipakai sebagai bahan acuan bagi studi yang akan dilaksanakan selanjutnya sebagai tambahan pemikirin bagi pembacanya. Khususnya mahasiswa di UIN Ar-Raniry.
2. Bagi Peneliti, guna meningkatkan wawasan dan sarana pembelajaran dalam kemampuan menganalisis dan keterampilan. Studi ini juga berguna untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai sebuah syarat kelulusan di UIN Ar-Raniry.
3. Bagi Pemerintah Kota Banda Aceh, studi ini harapannya bisa dijadikan sebagai dasar pertimbangan perlunya peningkatan edukasi literasi keuangan syariah khususnya pada ASN kota Banda Aceh.

4. Bagi Masyarakat, studi ini bisa memberi wawasan baru mengenai pengaruhnya *Halal Lifestyle* dan Literasi Keuangan Syariah pada minat menabung ASN pemerintah Kota Banda Aceh di bank syariah serta bisa memahami lebih jelas perkembangan ekonomi Islam di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan dalam penelitian ini menjadi satu kesatuan yang terstruktur dan sesuai dengan kaidah penulisan serta mempermudah pembahasan dan penulisan proposal skripsi ini, maka penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan keseluruhan dari studi, memaparkannya latar belakang penelitian, perumusan masalahnya, tujuannya, manfaatnya, serta sistematika penulisannya.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan erangka teori serta landasan teori lalu pembangunan hipotesis yang biasanya terdapat dari teori yang berkaitan dengan studi seperti teori *halal lifestyle*, teori literasi keuangan syariah dan temuan kaitannya kerangka berpikir atau model penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan jenis studi, lokasi studi, sumber dan teknik pengumpulan data serta metode analisa data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan gambaran umum subjek penelitian, temuan, dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian serta saran terhadap subjek penelitian.

